

BAB IV

GAMBARAN UMUM

SMP NEGERI 2 TAWANGSARI SUKOHARJO

4.1 Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo

SMP N 2 tawang sari berdiri pada tanggal 2 Mei 1985 dengan surat keputusan No. 0292/0/1978. Luas bangunan sekolah 3.587 m² diatas tanah seluas 9.090 m². Sekolah ini memiliki 78 ruang, dengan ruang belajar sebanyak 18 ruang belajar. SMP Negeri 2 tawang sari Sukoharjo beralamat di Bangun Asri, Rt : 03, Rw : II, Kateguhan, Tawang sari, Sukoharjo.

Pada awalnya SMP N 2 Tawang sari masih menjadi satu dengan SMP N 1 Tawang sari mulai tahun 1984 sampai tahun 1985. Pada tahun 1985 telah memiliki gedung sendiri di areal yang baru.

Data kepala SMP N 2 Tawang sari Sukoharjo

1. Sutarno
2. Drs. Suparman
3. A. Soekamto
4. Drs. Ngadino
5. Drs. Rahmat M
6. Purbo J, S.Pd
7. Drs. Silo Prabowo
8. Endang Pamilih, S.Pd
9. Surono, S.Pd

4.2 Visi Dan Misi SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo

4.2.1. Visi

“Menjadikan SMP N 2 Tawang Sari sebagai sekolah standar nasional yang mampu mewujudkan sekolah yang tangguh, beriman, berilmu dan berbudaya”

Dengan Indikator :Tangguh dalam perolehan Nilai Ujian Nasional

1. Berdisiplin tinggi
2. Mempunyai rasa patriotisme yang tinggi
3. Berakhlak mulia dan budi pekerti yang luhur
4. Tangguh dalam pengamalan kehidupan beragama
5. Mantap dalam pengembangan kreatifitas
6. Handal dalam prestasi non akademik

4.2.2. Misi

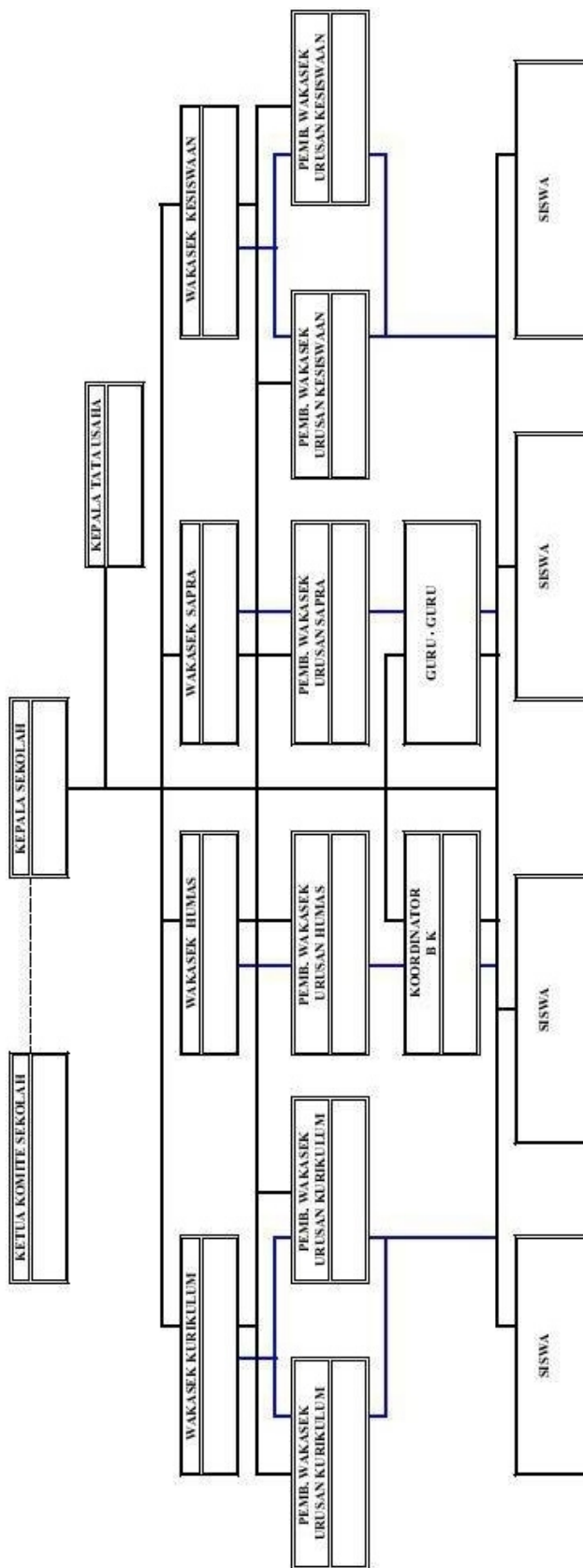
1. Mewujudkan standar ketuntasan kompetensi, standar kelulusan, dan standar kejuaraan bidang akademik dan non akademik
2. Mewujudkan pengembangan KTSP, silabus, RPP, dan Perangkat pembelajaran
3. Mewujudkan pengembangan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berbasis CTL, pengembangan system penilaian dan bahan sumber pembelajaran.
4. Mewujudkan pengembangan kompetensi kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan

5. Mewujudkan pengembangan standar sarana dan prasarana dan penguasaan ilmu dan teknologi tepat guna
6. Mewujudkan pengembangan manajemen berbasis sekolah dengan model POAC, pengembangan system informasi akademik dan pengembangan partisipasi masyarakat
7. Mewujudkan pengembangan standar pembiayaan sesuai SNP
8. Mewujudkan pengembangan system penilaian, instrument dan perangkat soal, lomba – lomba siswa berprestasi dan siswa bermasalah

4.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo

Suatu lembaga yang sedang berkembang sangat dibutuhkan suatu organisasi yang baik. Di mana dalam struktur organisasi tersebut ada pembagian tugas dari masing-masing bagian yang terkait. Dengan adanya struktur organisasi yang terencana dengan baik maka akan lebih mudah dalam mencapai koordinasi kerja. Untuk saat ini SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo mempunyai struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 TAWANGSARI SUKOHARJO



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo.

4.3.1. Tugas dan Fungsi Masing-masing Bagian

Dibawah ini merupakan tugas dari masing-masing jabatan di dalam struktur organisasi di SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo. Mulai dari ketua komite sampai bagian bimbingan konseling (BK). Lebih jelasnya lihat tabel 4.1.

Tabel 4.1 Penjelasan Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo.

NO	JABATAN KOMITE	TUGAS
1	Ketua Komite	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program. 2. Mengordinasikan kegiatan. 3. Ketua komite di dalam menjalankan tugas selalu mengkonsultasikan dengan kepala sekolah. 4. Memimpin rapat-rapat.
2	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manager. 2. Seorang Pemimpin. 3. Seorang Administrator. 4. Pengelola 5. Pencipta iklim kerja 6. Seorang pendidik
4	Wakasek Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program pengajaran. 2. Menyusun pembagian tugas guru. 3. Menyusun jadwal pelajaran 4. Menyusun jadwal evaluasi belajar 5. Menyusun pelaksanaan Ujian Nasional
5	Wakasek Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penerimaan peserta didik (PPD). 2. Menyusun program pembinaan kesiswaan / OSIS. 3. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah. 4. Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS. 5. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi.
6	Wakasek Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RIPS (Rencana Induk Pengembangan Sekolah) 2. Inventaris barang

NO	JABATAN KOMITE	TUGAS
		3. Pendayagunaan sarana prasarana (termasuk kartu-kartu pelaksanaan pendidikan). 4. Pemeliharaan (Pengamanan, Penghapusan, Pengembangan). 5. Pengelolaan keuangan alat – alat pengajaran. 6. Membuat laporan penggunaan sarana prasarana pada akhir tahun.
7	Wakasek Humas	1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua / wali siswa. 2. Membina hubungan antara sekolah dengan Komite Sekolah dan orang tua peserta didik. 3. Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan pemerintah, dunia usaha dan lembaga social lainnya. 4. Memberikan / berkonsultasi dengan dunia usaha / Dunia Industri 5. Membuat program peringatan Hari Besar Nasional 6. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.
8	Bimbingan Konseling	1. Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. 2. Membantu siswa dalam memahami, menilai bakat, dan minat. 3. Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah secara mandiri. 4. Mengkoordinasikan permasalahan siswa tentang kesulitan belajar kepada wali kelas atau wali siswa. 5. Memberikan layanan atau arahan kepada siswa untuk memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai kemampuan dan keinginan siswa.

4.4 Proses Penentuan Penerimaan Beasiswa Yang Berjalan Sekarang

Proses penentuan penerimaan beasiswa untuk siswa berprestasi di SMP Negeri 2 saat ini adalah mengisi data angket yang berisi syarat atau kriteria-kriteria seperti.

1. Nilai rata-rata raport semester akhir
2. Prestasi Non akademik
3. Jumlah penghasilan orang tua
4. Jumlah tanggungan orang tua

Setelah memasukan data syarat atau kriteria kemudian di kumpulkan pada bagian bimbingan konseling. Setelah dikumpulkan maka sekolah melakukan pantauan langsung atau *survey* ke rumah siswa yang mengajukan beasiswa untuk siswa berprestasi untuk menyesuaikan data yang tercantum dalam angket dengan kondisi yang sebenarnya. Hasil dari persetujuan penerimaan beasiswa akan di beritahukan kepada siswa dan kebagian koordinator Bimbingan Konseling. Dengan kata lain untuk prioritas bagi siswa yang benar-benar berprestasi masih belum terkalkulasi secara akurat.

4.5. Proses Penentuan Yang Diusulkan

Proses yang di usulkan dalam penentuan penerimaan beasiswa adalah dengan metode *Fuzzy Multiple Attribut Decision Making (MADM)* dengan metode penyelesaian *Weighted Product (WP)*. Penulis memilih menggunakan metode ini karena dibutuhkan prioritas penerimaan beasiswa terhadap siswa berprestasi.

Dalam contoh perhitungan metode *Fuzzy Multiple Attribut Decision Making (MADM)* dengan metode penyelesaian *Weighted Product (WP)* ada

5 orang siswa memiliki data kriteria dalam penentuan penentuan beasiswa untuk siswa berprestasi. Data kriteria tersebut antara lain:

1. Nilai rata-rata raport

Keterangan : Nilai rata-rata yang didapat dari raport siswa semester paling akhir. Misalnya seorang siswa kelas VIII , dan pada saat mengajukan beasiswa masih melakukan proses pembelajaran semster 2 jadi yang digunakan nilai rata-rata semester 1.

2. Prestasi Non Akademik

Keterangan : prestasi yang diperoleh siswa calon penerima beasiswa dari lomba-lomba dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang diakui pemerintah. Misalnya prestasi Sepak bola tingkat Kabupaten, Provinsi, atau nasional.

3. Penghasilan orang tua.

Keterangan : Dalam membiayai sekolah maka diperlukan biaya dalam hal ini merupakan faktor terpenting dalam menentukan penerimaan beasiswa karena jika mengetahui penghasilan orang tua maka dapat kita lihat seberapa mampu prang tua dapat membiayai sekolah anaknya. Maka diperlukan untuk mengetahui penghasilan total kedua orangtua siswa setiap bulannya atau rata-rata penghasilan jika orangtua status pekerjaannya wirausaha.

4. Jumlah tanggungan orang tua.

Keterangan: Dalam penentuan penerimaan beasiswa jumlah tanggungan orang tua juga merupakan hal penting setelah penghasilan, karena jumlah tanggungan merupakan beban orang

tua semakin banyak jumlah tanggungan maka semakin besar beban orang tua dan semakin besar mendapat prioritas untuk mendapatkan bantuan. Maka diperlukan untuk mengetahui jumlah tanggungan orangtua atau anak yang masih sekolah atau belum bekerja.

Pada kriteria Nilai non akademik dilakukan konversi nilai terhadap rating kriteria atau sub kriteria nilai konversi ini dilihat dari kepentingan sub kriteria atau nilai bobot tersendiri untuk setiap sub kriteria menjadi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Tabel Bobot Prestasi non Akademik

Prestasi non Akademik	Nilai Bobot
Nasional	80
Provinsi	70
Kota	60
Tidak Mempunyai	50